

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film *Tilik* yang dalam Bahasa Jawa memiliki arti “menjenguk” ini menceritakan perjalanan sekelompok ibu-ibu dari sebuah desa yang ingin menjenguk ibu kepala desa mereka yang dirawat di sebuah rumah sakit. Rombongan ibu-ibu ini pergi dengan menggunakan truk milik warga desa mereka. Di dalam truk ini, banyak obrolan dan gosip yang mereka bahas menjadi cerita utama dari film tersebut serta perilaku dan sifat unik dari ibu-ibu ini menjadi daya tarik film ini, terutama sifat *nyinyir* dari Bu Tejo. Tujuan dari penelitian film ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi perempuan di media yang telah banyak simpang siur yang dikemas dan direpresentasikan dalam film *Tilik*.

Penelitian ini dilakukan dengan memilah beberapa adegan film *Tilik* yang relevan dengan rumusan masalah yang kemudian dianalisis menggunakan semiotika model Roland Barthes untuk menjelaskan relasi-relasi sosial yang ada dan untuk memaknai konotasi dalam mengkaji pengembangan segi petanda. Kajian mitos digunakan Barthes untuk mempelajari bagaimana orang-orang mengembangkan sebuah sistem sosial khusus dengan berbagai latar

belakang kebudayaan dan cara hidup serta dapat memahami dengan baik nilai-nilai yang mengikat masyarakat untuk menjadi suatu kelompok.

Setelah menganalisis Film “*Tilik*” ini, penulis menemukan bahwa film ini menggambarkan perempuan sebagai kelompok yang kompak, suka gibah atau membicarakan aib seseorang jika sedang bertemu dan berbincang, menunjukkan *power* dan status sosial melalui pakaian dan perhiasan, tabu jika masuk ke ranah publik, dan pribadi yang tidak memandang fisik dan umur laki-laki yang dicintainya karena melihat *power* dan kemampuan dari laki-laki tersebut. Film ini berusaha untuk menggeneralisasi perempuan berdasarkan stereotip-stereotip yang ada di tengah masyarakat saat ini. Stereotip-stereotip ini dominan muncul dalam setiap dialog dari tokoh dalam film *Tilik*, baik itu Bu Tejo bersama dengan ibu-ibu lainnya maupun Dian. Film ini berusaha untuk menggeneralisasi perempuan berdasarkan stereotip-stereotip yang ada di tengah masyarakat saat ini. Stereotip-stereotip ini dominan muncul dalam setiap dialog dari tokoh Bu Tejo bersama dengan ibu-ibu lainnya. Selain itu latar belakang budaya patriarki, watak, perilaku, ekspresi serta gestur yang ditunjukkan dari masing-masing tokoh yang dominan dalam cerita film ini juga ikut menyumbang stereotip tersebut.

Terdapat beberapa nilai-nilai yang digambarkan dalam film ini, yakni perempuan sebagai pribadi yang memiliki kepedulian dengan seseorang yang sedang sakit dan gotong-royong untuk membantu seseorang yang sedang

kesusahan. Potret fenomena yang terdapat pada setiap selingan cerita dalam film ini merupakan sebuah bentuk penggambaran representasi perempuan dengan pendekatan yang positif. Hal ini juga dipengaruhi oleh kebudayaan mereka sebagai orang Jawa yang mengedepankan budaya gotong-royong dan peduli dengan sesama. Namun hal ini penulis anggap kurang cukup bagi film ini untuk melawan stigma negatif mengenai isu perempuan yang sudah berkembang dari dulu dan masih eksis hingga sekarang. Dominasi stereotip negatif yang muncul dari film ini masih cukup kuat untuk menggiring opini para penonton bahwa inilah representasi perempuan yang digeneralisasikan berdasarkan mitos-mitos yang berkembang di masyarakat pada masa sekarang.

B. Saran

a. Saran Akademis

Penelitian mengenai film *Tilik* berfokus kepada bagaimana representasi perempuan yang ingin ditampilkan dalam cerita film ini melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan seperti kurang mendalamnya hasil analisis terhadap tanda-tanda yang muncul dalam obyek penelitian melalui pendekatan semiotika Roland Barthes dan keterbatasan waktu dan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi atau memperdalam obyek penelitian secara lebih kompleks. Peneliti

mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil analisis yang lebih mendalam dari obyek penelitian sejenis dengan pendekatan semiotika sebagai metode utama.

b. Saran Praktis

Penelitian ini menemukan sebuah gambaran mengenai kehidupan seorang perempuan dalam representasi dari sebuah film yang memiliki latar belakang sebuah fenomena sekelompok ibu-ibu yang melakukan kegiatan menjenguk atau "*tilik*" sedang membicarakan sebuah fenomena yang hangat di lingkungan tempat tinggal mereka. Film ini dominan menggunakan representasi perempuan dari sisi yang negatif sehingga memperkuat stereotip-stereotip negatif yang ada di masyarakat saat ini dan menggeneralisasikan bahwa perempuan adalah pribadi yang demikian. Film ini kurang mampu melawan stigma negatif terkait dengan isu perempuan di masa sekarang. Berdasarkan pemaknaan yang penulis temukan dari setiap tanda-tanda yang dianalisis melalui pendekatan Roland Barthes ini, pembuat film sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan tanda-tanda yang digunakan dalam film untuk merepresentasikan perempuan. Adanya film ini seharusnya menjadi media yang mampu melawan stigma negatif yang ada di tengah masyarakat saat ini jika penyampaian pesan berdasarkan tanda-tanda yang muncul dalam film ini dapat dengan mudah diterjemahkan ke dalam film dan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh para penonton.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi & Jogan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Asriningsari, Ambarini & Nazla Maharani Umayu. 2010. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Asrofah. 2014. *Semiotik Mitos Roland Barthes dalam Analisis Iklan di Media Massa*. Jurnal SASINDO [Internet]. [diunduh 29 Mei 2021], Vol. 2(1): 1-14.
- Astuti, Ari Puji. 2013. *Repreentasi Perempuan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita Karya Robby Ertanto Studi Analisis Semiotik*. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen- elemen Semiologi*. Yogyakarta:Jalasuutra, Cet. 1.
- Budiati, Atik Catur. 2010. *Aktualisasi Diri Perempuan Dalam Sistem Budaya Jawa (Persepsi Perempuan terhadap Nilai-nilai Budaya Jawa dalam Mengaktualisasikan Diri)*. Jurnal Pamator [Internet]. [diunduh 9 September 2021], Vol. 3(1): 51-59.

- Cahyo, Pujo Sakti Nur. 2014. *Cultural Studies :Perlintasan Paradigmatik dalam Ilmu Sosial*. Jurnal Ilmiah Komunikasi [Internet]. [diunduh 29 Mei 2021], Vol. 3(1): 19-35.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*,. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dwi, Eronika. 2020. *Penghargaan Film 'Tilik', Piala Maya 2018 hingga Cinema Amsterdam 2019*. Diakses pada 30 Mei 2021, dari <https://www.urbanasia.com/penghargaan-film-tilik-piala-maya-2018-hingga-cinema-amsterdam-2019-U17779>
- Efendi, Ahmad. 2020. *Film Tilik: Sinopsis, Fakta, dan Link yang Bisa Ditonton di Youtube*. Diakses pada 12 September 2020, dari <https://tirto.id/film-tilik-sinopsis-fakta-dan-link-yang-bisa-ditonton-di-youtube-fZzD>
- Films, Ravacana. 2018. *Film Pendek – Tilik (2018)*. Diakses pada 12 September 2020 dari <https://ravacanafilms.com/films/tilik/>
- Fitrah, M., & Luthfiah. 2018. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations dan Signifying Practices*. London: Sage Publications.

_____. 2005. *Culture, Media, Language*. Birmingham: CCCS.

Hermawati, Tanti. 2007. *Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender*. Jurnal Komunikasi Massa [Internet]. [diunduh 29 Mei 2021], Vol. 1(1): 18-24.

Irawan, Rahmat Edi. 2014. *Representasi Perempuan dalam Industri Sinema*. Jurnal Humaniora BINUS Jakarta [Internet]. [diunduh 1 Desember 2020], Vol. 5(1): 1-8.

Mafurotin, Heni. 2018. *Feminisme dalam Film "Kartini" (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

Pudjiyanto, Rizky. 2017. *Perempuan Jawa: Representasi dan Modernitas*. Jurnal Indonesian Journal of Sociology and Education Policy (IJSEP) [Internet]. [diunduh 29 Mei 2021], Vol 2(2): 125-132.

Putri, Olivia Karunianti. 2017. *Dekonstruksi Nilai Perempuan India dalam Film Bollywood*. Skripsi FISIP, Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang.

Rianto, Puji. 2016. *Media Baru, Visi Khalayak Aktif dan Urgensi Literasi Media*.

Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Soehardi. 2002. *Nilai-Nilai Tradisi Lisan Dalam Budaya Jawa*. Jurnal Humaniora UGM [Internet]. [diunduh 9 September 2021], Vol. 14(3): 1-13.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto. 2019. *Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”*. Jurnal Literasiologi [Internet]. [diunduh 25 Juli 2021]. Vol. 1(2): 144-159.
- Syafiuddin, Arif. 2018. *Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)*. Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam [Internet]. [diunduh 29 Mei 2021]. Vol. 18(2): 141-155.
- Storey, John. 2006. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Thaadi. Robeet. 2014. *Citra Perempuan dalam Media*. Jurnal Syi'ar Dakwah IAIN Bengkulu [Internet]. [diunduh 18 November 2020]. Vol. 14(1): 27-38.
- Tilik. 2018. *Ravacana Films*. Diakses pada 5 Desember 2020, dari <https://ravacanafilms.com/films/tilik/>
- Tutiasri dkk. 2020. *Analisis Resepsi Budaya Menjenguk Orang Sakit dalam Film Pendek Tilik pada Ibu-Ibu di Kabupaten Bantul*. Jurnal VoxPop UPN “Veteran” Jawa Timur [Internet]. [diunduh 18 November 2021]. Vol. 2(1): 100-115.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman.

Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Wibowo, Eviyono Adi. 2015. *Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Semiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wibowo, Indriawan Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

_____. 2018. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, Cet.

3.